

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat dan waktu pada penelitian tentunya penting dalam hal pertanggungjawaban data penelitian yang didapatkan. Maka dari itu, peneliti perlu menetapkan tempat dan waktu untuk melakukan penelitian. Peneliti melaksanakan penelitian sejak Desember 2022 - Juni 2023. Waktu tersebut cocok digunakan karena peneliti menyesuaikan jadwal yang efektif kepada siswa di sekolah

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 14 Jakarta bidang keahlian Manajemen Perkantoran. Alasan dalam melakukan penelitian di tempat tersebut karena siswa sudah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan melakukan persiapan dalam memilih karir jelang kelulusan. Siswa memiliki masalah yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti antara kecerdasan emosional dan efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir.

3.2. Desain Penelitian

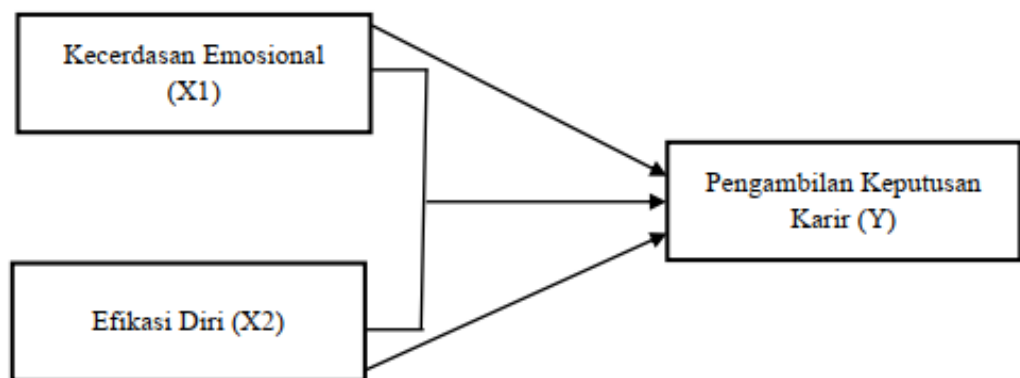
3.2.1 Metode Penelitian

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dan juga menggunakan metode survei. Menurut Aksara (2021) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menarik kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis statistik menggunakan data empiris dengan mengukur hasil pengumpulan data. Metode survei menurut Fraenkel dan Wallen, yaitu metode pengumpulan

data dan informasi-informasi penelitian menggunakan angket atau wawancara untuk memperoleh gambaran dari berbagai aspek (Aksara, 2021).

3.2.2 Konstelasi Hubungan

Berdasarkan hipotesis di atas, terdapat pengaruh Kecerdasan Emosional (X1) dan Efikasi Diri (X2) terhadap Pengambilan Keputusan Karir (Y), maka dari itu, konstelasi hubungan antar variabel pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Konstelasi Hubungan

Sumber: Data olahan peneliti (2023)

Keterangan:

X1 : Kecerdasan Emosional

X2 : Efikasi Diri

Y : Pengambilan Keputusan Karir

→ : Arah Pengaruh

Konstelasi di atas peneliti gunakan untuk memandu penelitian yang diteliti terkait kecerdasan emosional (X1) dan efikasi diri (X2) sebagai variabel *independen* yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir (Y) sebagai variabel *dependen* yang dipengaruhi.

3.3. Populasi dan Sampel

Kurniawan menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah umum dari subjek atau objek yang menunjukkan sifat yang tidak semua peneliti menentukannya sendiri untuk ditarik kesimpulan (Sudaryono, 2016). Populasi terjangkau yang digunakan yaitu siswa/i kelas 12 di SMK Negeri 14 Jakarta bidang keahlian Manajemen Perkantoran yaitu Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), dan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) sebanyak 239 siswa. Alasan populasi dan sampel siswa kelas XII karena siswa sudah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan melakukan persiapan dalam memilih karir jelang kelulusan. Masalah yang dimiliki siswa sebagian besar tentang pengambilan keputusan karir.

Sampel biasa digunakan sebagai responden dan karakteristiknya dianggap mewakili seluruh populasi yang ada (Sudarmanto et al., 2021). Sampel yang digunakan berdasarkan tabel *Issac & Michael* dari jumlah populasi 239 siswa dan kesalahan sebesar 5%, maka didapatkan 139 siswa sebagai sampel dalam penelitian. Peneliti menggunakan teknik *proportional random sampling* yaitu sampel acak dari populasi yang diambil beberapa populasi tidak homogen untuk mewakili populasi yang lain (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Tabel 3. 1 Proportional Random Sampling

Jurusan	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Sampel
Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	XII OTKP 1	35	$(35/239) \times 139$	20
	XII OTKP 2	35	$(35/239) \times 139$	20
Bisnis Digital dan Pemasaran	XII BDP 1	35	$(35/239) \times 139$	20
	XII BDP 2	32	$(32/239) \times 139$	19
Akuntansi dan Keuangan Lembaga	XII AKL 1	34	$(34/239) \times 139$	20
	XII AKL 2	34	$(34/239) \times 139$	20
	XII AKL 3	34	$(34/239) \times 139$	20
Jumlah		239		139

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel di atas, kelas XII OTKP 1 berjumlah 35 siswa dengan sampel 20 siswa. Kelas XII OTKP 2 berjumlah 35 siswa dengan sampel 20 siswa. Kelas XII BDP 1 berjumlah 35 siswa dengan sampel 20 siswa. Kelas XII BDP 2 berjumlah 32 siswa dengan sampel 19 siswa. Kelas XII AKL 1 berjumlah 34 siswa dengan sampel 20 siswa. Kelas XII AKL 2 berjumlah 34 siswa dengan sampel 20 siswa. Kelas XII AKL 3 berjumlah 34 siswa dengan sampel 20 siswa. Maka, kesimpulan pada penggunaan sampel penelitian adalah sebanyak 139 siswa.

3.4. Pengembangan Instrumen

Instrumen pengembangan yang digunakan peneliti pada penelitian ini menggunakan jenis pertanyaan tertutup yang nantinya akan dijawab menggunakan kuesioner/angket yang diberikan kepada siswa secara online untuk keperluan penelitian. Definisi operasional pada penelitian ini digambarkan pada tabel di bawah:

Tabel 3. 2 Pengembangan Instrumen

Variabel	Indikator	Sumber
Pengambilan Keputusan Karir (Y)	1. Pemahaman tentang diri sendiri	1 & 2 = Malgawi, dkk (Vatmawati, 2019)
	2. Pemahaman tentang dunia kerja	1, 2, 3 = Peterson (Aprial & Irman, 2022)
	3. Proses pengambilan keputusan karir untuk masa depan	1, 2, 3 = Parsons (Vatmawati, 2019) 1 & 2 = P. B. Astuti & Kurniawan (2022) 1, 2, 3 = Conger (Winingsih, 2022)
Kecerdasan Emosional (X1)	1. Kemampuan mengenal diri.	1, 2, 3, 4, 5 = Wuwung (2020) 1, 2, 3, 4, 5 = Salovey dan Mayer (I. Y. Astuti, 2021) 1, 2, 3, 4, 5 = Peter Salovey dan Daniel Goldman (Wijoyo, 2021)
	2. Kemampuan mengelola emosi.	
	3. Kemampuan memotivasi diri.	
	4. Empati.	
	5. Kemampuan dalam membina hubungan dengan orang lain.	
Efikasi Diri (X2)	1. Keyakinan dalam menyelesaikan tugas.	1, 2, 3 = Lunenburg (Desiana, 2019)
	2. Keyakinan bahwa individu mampu berusaha dengan kemampuannya sendiri.	1, 2, 3 = Bandura, Haffen, dkk (Laila, Sulistiani, & Arya, 2019)
	3. Keyakinan individu terhadap tindakan yang dilakukannya bermanfaat di masa depan.	1, 2, 3 = Smith, dkk (Cahyadi, Nasution, & Siregar, 2022).

Sumber: Data olahan peneliti (2023)

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel yang terbagi dalam 2 variabel *independen* dan satu variabel *dependen*. Variabel *independent* penelitian ini adalah Kecerdasan Emosional (X1) dan Efikasi Diri (X2). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Pengambilan Keputusan Karir (Y). Peneliti menggunakan data informasi yang secara langsung yang didapatkan peneliti lewat kegiatan wawancara, survei, atau metode lainnya atau biasa disebut dengan data primer (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Peneliti memanfaatkan teknik pengumpulan data instrumen dengan bentuk kuesioner atau angket yang berisi daftar pertanyaan dan topik yang sudah disiapkan. Kuesioner merupakan salah satu cara dalam pengumpulan data yang efektif ketika peneliti mengetahui data yang akan diukur dan diharapkan responden. Kuesioner menggunakan pilihan jawaban yang dipilih, yaitu 5 alternatif pilihan jawaban yang diberikan dalam skala 1-5 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Skala Penilaian Variabel

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif (+)	Bobot Skor Negatif (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Data diolah peneliti 2023

3.6. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan alat pengolahan data program IBM SPSS *Statistics* versi 24 untuk mengolah data. Parameter model regresi digunakan sebagai teknik analisis data. Dalam proses analisis program SPSS terdapat hal yang perlu dilakukan, antara lain:

3.6.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan data yang digunakan pada penelitian. Data yang valid merupakan data dengan sama antara penelitian dengan dengan data yang dilaporkan peneliti (Sugiyono, 2010). Nilai validitas didapat ketika butir pertanyaan layak untuk dijadikan instrument

penelitian. Namun, ketika hasil tidak valid, maka pertanyaan yang diajukan peneliti perlu dikeluarkan atau *drop*. Kriteria dalam mengambil keputusan pada uji validitas suatu instrument, diantaranya:

- a. Jika signifikansi $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,05 atau 5%), maka instrumen pernyataan yang diajukan dinyatakan tidak valid.
- b. Jika signifikansi $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka instrument pertanyaan valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengembangan instrument juga perlu dilakukan melalui uji reliabilitas (Sugiyono, 2010). *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas pada data dengan taraf $\alpha = 0,6$. Penelitian ini dilakukan menggunakan responden dengan jumlah 139 responden, maka instrumen dikatakan reliable ketika *alpha* lebih besar dari perhitungan r_{tabel}

3.6.2 Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan dari analisis ini untuk mengetahui karakteristik responden dan mendeskripsikan suatu data yang telah dikumpulkan. Auliya et al. (2020) menyebutkan, analisis statistik deskriptif dapat dilihat melalui perhitungan *mean*, *median*, *modus* dan perhitungan ukuran penyebaran yang terdiri dari (*range*, standar deviasi). Dengan menggunakan analisis deskriptif, maka akan dihasilkan nilai frekuensi (jumlah atau presentase) dan nilai rata-rata dari tiap indikator.

Kemudian statistik deskriptif juga dapat memberikan gambaran data sampel penelitian sebelum diolah untuk menguji hipotesis penelitian.

3.6.3 Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui data yang diuji berdistribusi dengan normal atau tidak untuk digunakan dalam uji statistik. Penelitian ini menggunakan uji normalitas jenis *Kolmogrov-Smirnov* dengan penjelasan hipotesisnya H_0 yang berarti data berdistribusi normal dan H_1 yang berarti data tidak berdistribusi normal.

Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji statistik sebagai berikut:

- a. Apabila nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal;
- b. Apabila nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya data berdistribusi tidak normal.

Penelitian ini juga menggunakan grafik *Analisa Normal Probability Plot* dengan kriteria.

- a. Ketika data tersebar mengikuti garis dan searah diagonal tersebar
- b. Ketika data tersebar tidak mengikuti garis dan searah diagonal tersebar

2. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah variabel yang akan diuji linear atau tidak. Uji linearitas akan dilakukan menggunakan *Test of Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05 yang memiliki kriteria antara lain:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ dan nilai *Sig Deviation from Linearity* $< 0,05$ maka dapat dikatakan data tidak memiliki hubungan linier.
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ dan nilai *Sig Deviation from Linearity* $> 0,05$ maka dapat dikatakan data memiliki hubungan linier.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan kondisi antara 2 variabel *independen* atau lebih mengalami hubungan linear yang mendekati model regresi sempurna. Untuk mengetahui kondisi ini, dapat dilihat melalui nilai VIF dan *Tolerance*. Ketika VIF $< 10,00$ dan *Tolerance* $> 0,10$ atau 10% maka dikatakan data mengalami multikolinearitas. Untuk melihat VIF, terdapat kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Apabila nilai VIF $> 10,00$ dan nilai *Tolerance* $< 0,10$, maka terjadi multikolinieritas pada hasil penelitian.

- b. Apabila nilai $VIF < 10,00$ dan nilai $Tolerance < 0,10$, maka tidak terjadi multikolinieritas pada hasil penelitian.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas pada penelitian menggunakan uji *Spearman's rho* dengan kriteria pengujian dengan uji statistik sebagai berikut:

- a. Jika nilai $sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan terjadi heteroskedastisitas.

3.6.5 Persamaan Regresi Berganda

Regresi berganda pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel *independent* yakni Kecerdasan Emosional (X1) dan Efikasi Diri (X2) dengan variabel *dependen* yakni Pengambilan Keputusan Karir (Y). Rumus yang berbeda digunakan yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pengambilan Keputusan Karir

X1 = Variabel bebas satu (Kecerdasan Emosional)

X2 = Variabel bebas dua (Efikasi Diri)

a = Konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_{1-2} = Koefisien regresi variabel bebas (Pertama dan Kedua)

e = *Standard Error*

3.6.6 Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak guna mengetahui pengaruh signifikan variabel (X) secara serentak terhadap variabel (Y). Sehingga kriterianya dapat ditentukan sebagai berikut:

- a. Ketika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $sig > 0,05$ maka variabel (X) secara simultan tidak berpengaruh signifikan pada variabel (Y).
- b. Ketika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$ maka variabel (X) secara simultan berpengaruh signifikan pada variabel (Y).

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji koefisien regresi guna mengetahui pengaruh signifikan antara variabel (X) secara individu terhadap variabel (Y). Adapun kriteria Uji T dengan signifikan 0,05 sebagai berikut:

- a. Ketika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan tingkat $sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel *independen* secara parsial terhadap variabel *dependen*.

- b. Ketika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan tingkat $sig > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel *independen* secara parsial terhadap variabel *dependen*.

3.6.7 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel (X) yang digunakan terhadap variabel (Y) pada penelitian. Darma (2021) menjelaskan bahwa besarnya kontribusi variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y) ditunjukkan oleh koefisien determinasi..

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R = Korelasi

R^2 = Koefisien koefisien

KD = Koefisien determinasi

Dalam melihat seberapa besar variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, maka dapat melihat acuan pada tabel di bawah ini mengenai interpretasi koefisien R^2 menurut Karl Person.

Tabel 3. 4 Interpretasi Koefisien Nilai R^2

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,800 – 1,000	Sangat Kuat
2.	0,600 – 0,799	Kuat
3.	0,400 – 0,599	Cukup Kuat
4.	0,200 – 0,399	Rendah
5.	0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Data diolah peneliti 2023